

ABSTRAK

Mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa* (Scheff.) Boerl.) adalah famili Thymelaeaceae atau suku gaharu-gaharuan adalah salah satu suku anggota tumbuhan berbunga. Berdasarkan literature penelitian terdahulu, diketahui bahwa tanaman mahkota dewa mengandung senyawa flavonoid, alkaloid, saponin, senyawa lignin (polifenol, fenoida, minyak atsiri dan tannin. Dampak nyamuk bagi kesehatan masyarakat adalah filariasis atau dikenal juga dengan penyakit kaki gajah yang disebabkan oleh nyamuk *Culex sp*. Studi ini memiliki tujuan menginvestigasi efek toksik ekstrak buah mahkota dewa dengan konsentrasi 5%, 10%, 15%, dan 25% terhadap larva nyamuk *culex sp* dan menggunakan waktu pengamatan selama (0 detik, 30 detik, 1 menit, 5 menit, 15 menit, 30 menit, 60 menit, dan 120 menit). Studi ini memanfaatkan desain penelitian *Thepost test only controlled group design* . Dilakukan uji toksisitas dengan cara memasukan larva nyamuk ke dalam cawan petri yang mengandung ekstrak buah mahkota dewa dengan konsentrasi yang telah disiapkan. Ditemukan perbedaan yang signifikan proporsi larva mati setelah 30 menit (p value = 0,001), 60 menit (p value = 0,002), dan 120 menit (p value = 0,014) setelah pemberian ekstrak buah Mahkota dewa. Penyelidikan dan analisis statistik mengungkapkan bahwa konsentrasi ekstrak dan waktu pemaparan adalah 2 variabel penting yang memengaruhi persentase kematian jentik nyamuk.

Kata kunci: Mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa* (Scheef.) Boerl.), larva nyamuk *Culex sp*